

Pengaruh Pengetahuan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Devna Callista Angelin¹, Ratih Kusumastuti²
^{1,2} Universitas Jambi

Korespondensi penulis: devdevinacallista@gmail.com

Abstract. *The growth of MSMEs in 2018 reached 64.2 million actors and increased during the COVID-2019 pandemic, knowledge of accounting is very important to be able to monitor and improve business performance for business actors not only large businesses but also MSME owners. This study aims to determine and analyze the effect of accounting information knowledge on the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in several MSMEs with qualitative research with a literature study method sourced from five journal articles and one thesis. The results of this study indicate a positive relationship between accounting knowledge and performance improvement in MSMEs.*

Keywords: *accounting knowledge, MSME performance, influence.*

Abstrak. Pertumbuhan UMKM pada 2018 mencapai 64,2 juta pelaku dan kian meningkat ketika pandemic COVID-2019, pengetahuan mengenai akuntansi amatlah penting untuk dapat memantau dan meningkatkan kinerja usaha bagi para pelaku usaha tidak hanya usaha bisnis yang besar namun juga pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menganalisa pengaruh pengetahuan informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada beberapa UMKM dengan penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka yang bersumber pada artikel jurnal penelitian terdahulu yang relevan. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara pengetahuan akuntansi dan peningkatan kinerja pada UMKM.

Kata kunci: Kinerja UMKM, Pengetahuan Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, UMKM di Indonesia menyerap total 97% tenaga kerja yaitu sejumlah 116 juta orang. Selama 2015 hingga 2019 UMKM mengalami peningkatan yang signifikan dari 59,2 juta hingga 65,4 juta, UMKM memberikan kontribusi yang amat besar terhadap perekonomian Indonesia dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar sekitar Rp8.573 Triliun atau lebih dari 60% setiap tahunnya (Anastasya, 2023). Meskipun UMKM mengalami perkembangan

Received Desember 2, 2023; Revised Desember 10, 2023; Accepted Desember 15, 2023

* Devna Callista Angelin, devdevinacallista@gmail.com

positif pertumbuhan UMKM yang signifikan ini tidak terhindar dari masalah dan kendala. Beberapa permasalahan teridentifikasi terkait dengan manajemen keuangan termasuk minimnya pengetahuan akuntansi yang mengakibatkan pelaku UMKM tidak sadar akan pentingnya pencatatan dan tidak mampu dalam membuat laporan keuangan untuk melandasi pengambilan keputusan manajerial meninjau kinerja usaha yang mereka jalankan.

Keterampilan keuangan, seperti kemampuan membuat anggaran, pengetahuan tentang investasi, manajemen asuransi, dan pemahaman terhadap kartu debit, kartu kredit, dan cek, sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan UMKM. Salah satu permasalahan umum dalam keterampilan keuangan UMKM adalah ketidakmampuan menyusun anggaran, yang dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman terhadap manajemen keuangan (Nabillah, 2020).

Para pelaku UMKM yang seharusnya mencatat rencana anggaran, pelaksanaan, dan cara mengendalikan laporan keuangan sebagai langkah penting, kenyataannya masih banyak yang menganggap rencana anggaran tidak begitu berpengaruh terhadap usaha mereka menunjukkan kesadaran pelaku UMKM terhadap pencatatan laporan keuangan masih minim. Banyak juga pelaku UMKM yang tidak memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi sehingga pelaku UMKM tidak dapat meninjau kinerja UMKM yang dapat mengakibatkan ketidakseimbangan keuangan dalam menjalankan usaha.

Masalah investasi juga menjadi isu, dengan sedikit pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang memadai dan mengambil tindakan dalam hal investasi. Kurangnya pengetahuan tentang investasi mengakibatkan ketidakmampuan para pelaku UMKM memahami manfaat positif dari berinvestasi, menyebabkan rendahnya tingkat investasi di kalangan pelaku UMKM.

Selain itu, pemahaman tentang kredit juga minim di kalangan pelaku UMKM, yang seringkali tidak mempertimbangkan strategi untuk kredit sebelum mengambil langkah. Pemahaman yang kurang terhadap kredit dapat mengakibatkan keputusan yang kurang bijak dalam mengajukan kredit.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan keuangan di kalangan UMKM dapat disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal dan sumber-sumber informasi. Pendidikan formal, seperti program universitas atau kelas pelatihan, dapat menjadi sumber pengetahuan keuangan, sementara informasi informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi dan pentingnya pencatatan keuangan dapat meningkatkan keterampilan dan kesadaran para pelaku UMKM terhadap manajemen keuangan yang akhirnya akan berdampak pada kinerja UMKM.

KAJIAN TEORITIS

UMKM

Menurut UU 20 tahun 2008, Usaha Mikro dan Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang memenuhi kriteria; (1) Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000, (2) Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000, (3) Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000.

Kinerja

Kinerja adalah ukuran penilaian seberapa efektif dan efisien hasil pekerjaan seseorang atau kelompok untuk memenuhi tujuan perencanaan suatu organisasi atau badan dalam periode tertentu.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu sistematis yang dimiliki seseorang mengenai seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian

bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif. (Abdillah et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan yang bersumber dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari sumber-sumber dari pihak ke-3 yang bersumber dari artikel, penelitian, ataupun tesis/skripsi tanpa ada wawancara langsung kepada narasumber yang dalam artikel ini adalah pelaku UMKM. Dengan kriteria pemilihan literatur dalam jangka waktu 5 tahun terakhir dan dengan bentuk literatur jurnal penelitian dan laporan penelitian (skripsi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Berikut hasil analisis berupa fakta yang dikumpulkan penulis dari beberapa literatur mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM :

Hasil analisis pada literatur 1

Judul penelitian : PENGARUH PERSEPSI OWNER DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI PAMULANG

Metode analisis : Metode Regresi Linier Berganda

Variabel :

- a. Variabel Dependen : Kinerja UMKM (Y)
- b. Variabel Independen :

- Persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (X1)
- Pengetahuan akuntansi owner (X2)

Hasil penelitian : $Y = -4,783 + 0,091 + 0,181$

Intepretasi nilai

- a. Nilai konstanta sebesar -4,783 yang menunjukkan bahwa Y (kinerja UMKM) di anggap konstan atau tetap
- b. Nilai variabel (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi kearah positif sebesar 0,091, jika variabel X1 mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan variabel Y meningkat sebesar 9,1%
- c. Pada variabel (X2) menunjukkan nilai koefisien regresi kearah positif sebesar 0,181, berarti jika variabel X2 mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan variabel Y meningkat sebesar 18,1%.

Penjelasan : Dari hasil penelitian yang telah di lakukan dapat diketahui bahwa jika persepsi Owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi semakin tinggi maka kinerja UMKM akan meningkat begitu juga sebaliknya dan apabila Pengetahuan Akuntansi owner semakin tinggi maka kinerja UMKM akan meningkat begitu juga sebaliknya. (Ni Gusti Ayu Tika Tiari & I Wayan Budi Satriya, 2023)

Hasil analisis pada literatur 2

Judul penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPRIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo)

Metode analisis : Metode Regresi Linier Berganda

Variabel :

- a. Variabel Dependen : Kinerja Manajerial (Y)
- b. Variabel Independen :
 - Pengetahuan Akuntansi (X1)

- Kepribadian Wirausaha (X2)

Hasil penelitian :

- Variabel (X1) menunjukkan nilai sebesar 3,41 standar deviasi sebesar 0,4204
- Variabel (X2) menunjukkan nilai sebesar 3,39, standar deviasi sebesar 0,4757
- Variabel (Y) menunjukkan nilai sebesar 3,41, standar deviasi 0,491

Penjelasan :

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa adanya Pengetahuan Akuntansi yang baik menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada UMKM Batik Tulis yang ada di Kabupaten Probolinggo juga akan semakin baik dan dengan adanya Kepribadian Wirausaha yang baik menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada UMKM yang ada di Kabupaten Probolinggo juga akan semakin baik (Ningsih et al., 2020)

Hasil analisis pada literatur 3

Judul penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPRIKIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN DAGANG DI KOTA MALANG

Metode analisis : Metode Regresi Linier Berganda

Variabel :

- Variabel Dependen : Kinerja Manajerial (Y)
- Variabel Independen :
 - Pengetahuan Akuntansi (X1)
 - Kepribadian Wirausaha (X2)

Hasil penelitian : $Y = 19,954 + 0,101X1 + 0,200X2 + e$

Statistik uji-t untuk variabel X1 adalah 2,054 dengan perbedaan signifikan 0,045 lebih kecil dari α (0,05).

Statistik uji-t untuk variabel X2 adalah 3,451 dengan selisih signifikan 0,001 lebih kecil dari α (0,05).

Penjelasan :

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki oleh manajer keuangan, maka semakin tinggi pula kinerja manajerial perusahaan tersebut. (Tehupelasuri et al., 2021)

Hasil analisis pada literatur 4

Judul penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PEMAHAMAN E-COMMERCE DAN NETWORK RELATIONSHIP TERHADAP KINERJA UMKM PADA KOTA YOGYAKARTA

Metode analisis : Metode Regresi Linier Berganda

Variabel :

- a. Variabel Dependen : Kinerja UMKM (Y)
- b. Variabel Independen :
 - Pengetahuan Akuntansi (X1)
 - E-commerce (X2)
 - Network Relationship (X3)

Hasil penelitian : $Y = 11,166 + 0,068X1 + 0,225X2 + 0,236X3$

Berdasarkan hasil persamaan analisis regresi berganda tersebut, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 11,166 menunjukkan bahwa ketika besar variabel (X1), (X2) dan (X3) sama dengan 0, maka kinerja usaha memiliki nilai sebesar 11,166.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel (X1) sebesar 0,068 yang memiliki arti bahwa setiap ada kenaikan pengetahuan akuntansi sebesar satu persen dan nilai variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,068.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel (X₂) sebesar 0,225 yang memiliki arti bahwa setiap ada kenaikan pemahaman e-commerce sebesar satu persen dan nilai variabel lain diasumsikan tetap, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,225.

4. Nilai koefisien regresi pada variabel (X₃) sebesar 0,236 yang memiliki arti bahwa setiap ada kenaikan network relationship sebesar satu persen dan nilai variabel lain diasumsikan tetap, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,236.

Penjelasan :

1. Pengujian pada hipotesis pertama ini dilakukan dengan menguji nilai dari signifikansi dari variabel pengetahuan akuntansi, hipotesis ini menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Besaran nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi pada UMKM sebesar 0.181 dan nilai sig sebesar 0.035. Karena nilai pada signifikansinya pada penelitian lebih kecil daripada 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa H₁ (Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM) pada penelitian ini didukung.

2. Pengujian pada hipotesis pertama ini dilakukan dengan menguji nilai dari signifikansi dari variabel pemahaman e-commerce. hipotesis ini menyebutkan bahwa pemahaman e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Besaran nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi pada UMKM sebesar 0.334 dan nilai sig sebesar 0.021. Karena nilai pada signifikansinya pada penelitian lebih kecil daripada 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa H₂ (Pemahaman e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM) pada penelitian ini didukung.

3. Pengujian pada hipotesis pertama ini dilakukan dengan menguji nilai dari signifikansi dari variabel network relationship. hipotesis ini menyebutkan bahwa network relationship berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha S Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Besaran nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi pada UMKM sebesar 0.288 dan nilai sig sebesar 0.043. Karena nilai pada signifikansinya pada penelitian lebih kecil daripada 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa H₃ (Nertwork relationship berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM) pada penelitian ini didukung. (Pamularsi, 2022)

Hasil analisis pada literatur 5

Judul penelitian : PENGARUH STRATEGI BISNIS, KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU UMKM TERHADAP KINERJA UMKM BIDANG KULINER DI KABUPATEN PURBALINGGA

Metode analisis : Metode Regresi Linier Berganda

Variabel :

- a. Variabel Dependen : Kinerja UMKM (Y)
- b. Variabel Independen :
 - Strategi bisnis(X1)
 - Kemampuan Manajerial (X2)
 - Pengetahuan Akuntansi (X3)

Hasil penelitian :

- a. nilai thitung variabel (X1) terhadap variabel (Y) 2,660 lebih besar dari nilai ttabel 2,00247
- b. nilai thitung variabel (X2) terhadap variabel (Y) 3,201 lebih besar dari nilai ttabel 2,00247
- c. nilai thitung variabel (X3) terhadap variabel (Y) 2,650 lebih besar dari nilai ttabel 2,00247
- d. nilai Fhitung sebesar 22,917 lebih besar dari nilai Ftabel dengan $df = (k - 1)$ dan $(n - k)$ sebesar 2,77 serta dengan nilai sig. 0,000.

Penjelasan : a. Strategi bisnis mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kesimpulan hasil tersebut, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja UMKM strategi bisnis mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa strategi bisnis mempunyai pengaruh signifi kan terhadap kinerja UMKM pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga yang berarti hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pengaruh ini menunjukkan bahwa manajer UMKM

menerapkan strategi bisnis untuk membaca dan memanfaatkan peluang pasar yang ada untuk mencapai kinerja UMKM yang baik.

b. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa kemampuan manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga yang berarti Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa manajer UMKM memerlukan kemampuan manajerial dalam menjalankan roda usahanya. Kemampuan manajerial ini penting untuk dimiliki oleh para manajer UMKM, karena berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

c. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa hal lain yang tidak bisa diabaikan dari kinerja UMKM yaitu pengetahuan akuntansi. Hal tersebut karena akuntansi yang mencerminkan kinerja UMKM dari segi finansial. Para manajer UMKM harus memiliki pengetahuan akuntansi guna mencatat hal-hal yang sifatnya cukup penting agar informasi dari catatan tersebut bisa menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, sehingga untuk kedepannya kinerja UMKM bisa lebih ditingkatkan. (Abdillah et al., 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan variabel yang bervariasi lainnya (seperti Persepsi pelaku UMKM dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, Kepribadian Wirausaha, pemahaman E-commerce, Network Relationship, Strategi bisnis, Kemampuan Manajerial) terhadap kinerja UMKM. Sampel dalam penelitian ini menggunakan hasil dari penelitian pada UMKM sektor perdagangan yang bergerak dalam berbagai bidang yang relevan sebagai referensi dan semua penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan akuntansi dan variabel lainnya berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM, variabel pengetahuan akuntansi dan variabel lainnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

SARAN

Peneliti berikutnya diharapkan mampu menyelidiki secara lebih rinci mengenai keadaan yang sebenarnya dengan mengadopsi metode wawancara langsung dan melibatkan metode survei kuesioner, yang melibatkan pengumpulan data dari responden terkait. Adapun diharapkan bahwa dalam penelitian tersebut, akan diperluas jangkauan variabel yang diakui, termasuk tambahan variabel independen yang berkaitan dengan aspek kinerja, seperti perencanaan, penelitian, dan penyesuaian. Adanya tambahan variabel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja, membuka pintu untuk penelitian yang lebih mendalam dan beragam pada masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Anastasya, A. (2023). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. UKMIndonesia.Id. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Baihaqi, W. T. (2018). Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Profita*, 6, 1–11.
- Hoirul Ummah, Siti Rosyafah, & Masyhad. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Makanan Di Sidoarjo. *Akuntansi* '45, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.104>
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Nabillah, S. (2020). *Hiraukan Pembukuan, Pelaku UMKM Buta Akuntansi*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/sanianbl28/5fd971cfd541df375d21c9c2/hiraukan-pembukuan-pelaku-umkm-butakuntansi>
- Ni Gusti Ayu Tika Tiari & I Wayan Budi Satriya. (2023). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

- Terhadap Kinerja Usaha *BASKARA: Journal of Business and ...*, 1, 67–80.
- Ningsih, Y., Diana, N., & M. Cholid Mawardi. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo). *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- OJK. (n.d.). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 20 Tahun 2008*. Portal OJK. Retrieved November 26, 2023, from [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang%20Tahun%202008%20Tentang%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah.pdf)
- Pamularsi, A. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PEMAHAMAN E-COMMERCE DAN NETWORK RELATIONSHIP TERHADAP KINERJA UMKM PADA KOTA YOGYAKARTA*.
- Prasetyo Ariwibowo, Kusumastuti, R., Agung Anggoro Seto, Apriyanti, Andrianingsih, V., Yohana, Darmawati, Sohilauw, M. I., Musnaini, Melinda, Lestari, B. A. H., Ristiyana, R., Yudilestari, E. P., & Dyanasari. (2022). Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan Implementasi Strategi Dalam Keputusan Pendanaan Dan Pengendalian Keuangan. In *Eureka Media Aksara*.
- Pratiwi, A., & Kusumastuti, R. (2019). Pengaruh Total Quality Management, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Jambi). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 300–310. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i2.1450>
- Rais, R. M. (2019). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.256>
- Rosita, R., Manullang, M., Kusumastuti, R., Pramayanti, D. I., & Sitorus, S. A. (2022). Online Marketing on Pricing Strategies for the Indonesian Tourism Industry Products During the Covid-19 Pandemic. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 44(4), 1022–1029. <https://doi.org/10.30892/gtg.43322-916>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- SUSANTI, N., YUSRIWARTI, Y., & HAPSARI, S. U. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130–140. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i2.2266>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, S., Abdul, D., Mahsuni, W., & Malang, U. I. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN DAGANG DI KOTA MALANG*. 10(02), 1–12.
- Utami, H. T. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, dan Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas di Kabupaten Banyumas). *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 23–48. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2044>
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Udiksa)*, 13(01), 58–69.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35566>